

**PENGARUH PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* BERBASIS
LINGKUNGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI SD
MUHAMMADIYAH PERUMNAS KECAMATAN RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh
Yunita
NIM.10540 8622 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DESEMBER 2017**

**PENGARUH PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* BERBASIS
LINGKUNGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI SD
MUHAMMADIYAH PERUMNAS KECAMATAN RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi alah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh
Yunita
NIM.10540 8622 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DESEMBER 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **YUNITA**, NIM **10540 8622 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. **Pengawas Umum** : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. **Ketua** : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. **Sekretaris** : Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. **Dosen Penguji** :
 1. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. (.....)
 2. Dr. H. Bahrin Amin, M.Hum. (.....)
 3. Dr. Tarman A. Arief, M.Pd. (.....)
 4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

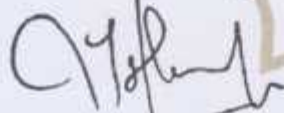
Nama Mahasiswa : YUNITA
NIM : 10540 8622 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Berbasis
Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Siswa di
Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan
Rappocini Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Pembimbing II


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ketua Prodi PGSD
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanggung jawab dibawah ini:

Judul : **Pengaruh Pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar..**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **YUNITA**
Stambuk : **10540 8622 13**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri , bukan jiplak dan tidak dibuat oleh siapapun. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 08 Desember 2017

Yang membuat pernyataan

YUNITA

NIM: 1054 08622 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132

SURAT PERJANJIAN

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1),(2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 08 Desember 2017

Yang membuat perjanjian

YUNITA

NIM: 1054 08622 13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang bahagia itu akan selalu menyediakan waktu untuk membaca karena membaca itu sumber ilmu, menyediakan waktu tertawa karena tertawa itu music jiwa, menyediakan waktu untuk berfikir karena berfikir itu dasar kemajuan, menyediakan waktu untuk beramal karena beramal itu pangkal kesuksesan, menyediakan waktu untuk bercanda karena bercanda itu akan membuat selalu muda dan menyediakan waktu beribadah karena beribadah itu adalah ketenangan jiwa

(Anonim)

Kupersembahkan karya ini buat :

1. Kedua orangtuaku tercinta yang selalu setia memberikan motivasi dan doa
2. Kakanda Ilham ahmad yang telah membantu peneliti dalam penelitian
3. Teman-teman PGSD angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan
4. Almamaterku PGSD tercinta

ABSTRAK

Yunita. 2017. *Pengaruh Pendekatan Whole Language berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sulfasyah dan pembimbing II Tasrif Akib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh pendekatan *Whole language* berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis siswa di kelas V SD Muhammadiyah perumnas kecamatan Rappocini kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah *pre- Experimental Design*. Penelitian ini menyelidiki pengaruh variabel bebas (*Whole Language* berbasis Lingkungan) terhadap variabel terikat (Keterampilan Menulis). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sedangkan Sampel yang dipilih adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil keterampilan menulis siswa yang diajar dengan cara konvensional dengan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dan peningkatan hasil keterampilan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini kota Makassar setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 6,63$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,093$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $6,63 > 2,093$.

Kata kunci : Keterampilan menulis, Pendekatan *Whole Langage* berbasis Lingkungan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rapocini Kota Makassar”

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang Penulis ajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan,dorongan dan kasih sayang dari keluarga besar , kedua orang tua yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan motivasi, Nasihat dan bantuan materil, saudara-saudara saya yakni Askal, Nursyamsi Dan Akmal yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Sulfasyah, S.Pd., M.A, Ph.D selaku pembimbing I sekaligus sebagai ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh Makassar dan Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II dan sekaligus sebagai ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Unismuh Makassar yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih kepada Teman- teman PGSD Angkatan 2013, Sahabat-sahabat penulis, Karmila A, teman-teman pergerakan Di Lkim-Pena

Unismuh Makassar, IMM komisariat Bantaeng , Serta semua teman-teman penulis yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu namanya. Dan Akhirnya ucapan terima kasih banyak penulis ucapkan kepada Kakanda Ilham Ahmad, S.Sos yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak bosan-bosannya selalu mendampingi penulis dikala senang maupun sedih, yang selalu berusaha untuk dapat memahami penulis meskipun dalam segala kondisi yang tak sedikit meneteskan air mata , memberikan semangat, motivasi, perhatian dan menjadi Inspirasi bagi penulis sehingga penulis bisa bangkit lagi. Dan kepada Ayah dan Ibu yang sangat penulis cintai dan banggakan, terimah kasih karena telah menyayangi, mendidik dan Membesarkan nanda

Dan tak lupa pula ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta seluruh Jajarannya.
2. Bapak Erwin Akib Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar beserta Seluruh Jajarannya.
3. Ibu Sulfasyah, S.Pd,. M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar

4. Penasihat Akademik (PA) Dra.Hj. Syahribulan, K..M.Pd yang sekarang juga menjabat sebagai Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Bapak Prof. Dr. H. Irwan Akib MP.d selaku Mantan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Periode 2012-2016
7. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Perumnas Beserta seluruh Jajarannya yang telah membantu penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
8. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Hakikat, Fungsi dan Ragam Bahasa.....	11
C. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13
D. Keterampilan Menulis.....	14
E. Hakikat Menulis	14
F. Unsur-unsur Menulis.....	17
G. Tahap-tahap Menulis.....	19
H. Jenis-jenis Tulisan.....	21
I. Pendekatan <i>Whole Language</i>	22
J. <i>Whole Language</i> dipadukan dengan Media Lingkungan.....	26
K. Kerangka Pikir	29

L. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Desain Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel;	33
D. Definisi Operasional Variabe	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Analisi Deskriptif Aspek Nilai Keterampilan Menulis dengan menggunakan pendekatan <i>whole language</i> berbasis lingkungan ...	41
2. Analisis N-Gain	55
3. Analisis statistik Inferensial.....	56
B. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xvi
A. Silabus.....	xvii
B. Rencan Pelaksanaan Pembelajaran	xviii
C. Format Penilaian Menulis Karangan (<i>pretest</i>).....	xxvii
D. Format Penilaian Menulis Karangan (<i>posttest</i>).....	xxviii
E. Nilai Hasil Keterampilan Menulis siswa.....	xxix
F. Analisis N-Gain.....	xxxi
G. Analisis statistic Inferensial	xxxiii
H. Tabel Distribusi T	xxxiv
I. Dokumentasi	xxxix
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Sampel Siswa Kelas V	35
Tabel 4.1. Distribusi Nilai Keterampilan dalam Menulis Judul	42
Tabel 4.2. Distribusi Nilai Keterampilan menulis berdasarkan kesesuaian isi dengan kerangka karangan	43
Tabel 4.3. Distribusi nilai keterampilan menulis ketepatan penggunaan kata (Diksi)	43
Tabel 4.4 . Distribusi nilai keterampilan menulis berdasarkan ketepatan Penggunaan kalimat	44
Tabel 4.5. Distribusi nilai keterampilan menulis berdasarkan penulisan ejaan dan tanda baca	45
Tabel 4.6 : Hasil Analisis Deskriptif Skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> hasil keterampilan menulis siswa	46
Tabel 4.7 : Distribusi Frekuensi Dan Persentase nilai Keterampilan Menulis siswa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	47
Tabel 4.8 : Frekuensi dan Presentase Peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah perumnas	49
Tabel 4.9 : Analisis skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pendekatan <i>Whole Language</i> (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan Standar Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas,2006: 38). Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Depdiknas, 2006 : 38)

Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbahasa lisan dan tulis. Keterampilan berbahasa lisan meliputi keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan berbahasa tulis, meliputi keterampilan membaca dan menulis Santosa, (dalam Binta 2012 : 1). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling mendukung sehingga perlu diajarkan secara terpadu dan tidak terpisah-pisah. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan pada kompetensi berbahasa setiap siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, baik selama mereka masih bersekolah maupun dalam kehidupan nanti di masyarakat. Khususnya di Sekolah dasar, kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar selain membaca dan berhitung (*calistung*) yang harus dikuasai oleh setiap siswa (Rukayah, 2014). Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran.

Siswa di kelas IV, V, dan VI adalah anak yang sudah mulai lancar membaca. Mereka gemar membaca apa saja dan mereka lancar menulis. Tangan mereka sepertinya terasa gatal-gatal ketika tidak mencoret-coret, saat yang peka ini yang harus dimanfaatkan guru untuk menumbuhkan kebiasaan menulis atau mengarang, apabila guru gagal memanfaatkan kesempatan seperti itu untuk menumbuhkan kebiasaan menulis atau mengarang, maka siswa akan tumbuh jadi dewasa dan sangat sukar mengemukakan gagasan secara tertulis (Hambali, 2008).

Dalam kurikulum 2006, pada kelas V SD semester 1 terdapat Standar Kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adalah mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Salah satu Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas V SD yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, dan di dalamnya termuat

indikator untuk kompetensi menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (Muryani, 2010)

Namun dalam kenyatannya, siswa hidup dalam tradisi lisan. Pelatihan menyimak/ mendengarkan dan berbicara siswa cukup banyak mendapat kesempatan dan penggunaannya di luar kelas, tidak demikian halnya dengan menulis. Oleh karena itu sekolah harus memberikan perhatian khusus untuk mengkondisikan kebiasaan membaca dan menulis. Kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, Hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram.

Penyebab masalah rendahnya keterampilan menulis sebagaimana dikemukakan oleh Maman,dkk (dalam Rukayah 2014:133) menyatakan siswa sangat jarang dilatih membuat tugas mengarang atau tugas-tugas kewacanaan lainnya untuk mengutarakan pikiran dan penalaran mereka, baik secara individu maupun dalam tindakan social. Selain itu, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis pada umumnya masih rendah. Kemampuan mengembangkan ide/gagasan banyak yang terbentur pada keterbatasan penguasaan kosa kata, sehingga banyak dijumpai saat menulis siswa kehabisan kata-kata dan berulang-ulang menggunakan kata-kata yang sama, misalnya: setelah itu, kemudian, lalu, dan sebagainya. Oleh karena itu, siswa perlu mencoba dan berlatih berulang kali untuk memilih topik, mencari informasi pendukung, menyusun kerangka, serta menata dan menuangkan idenya secara runtut dalam untaian bahasa yang dipahami.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menulis karangan serta rendahnya penguasaan bahasa tulis secara sempurna. Mereka tidak mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ketentuan dalam ejaan bahasa Indonesia yang benar. Metode yang digunakan dalam belajar mengarang sangat tidak menarik sehingga banyak siswa yang tidak memahami tentang mengarang bahkan siswa merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam lingkungan masyarakat banyak siswa yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan yang benar dan mudah dimengerti oleh pembaca. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis di Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas terhadap kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi menunjukkan bahwa anak belum dapat menulis deskripsi dengan baik. Dari jumlah 20 siswa, hanya 6 siswa yang dapat membuat karangan deskripsi dengan baik dan sisanya 14 siswa, tidak dapat membuat karangan deskripsi. Peneliti menemukan ada beberapa kendala atau masalah yaitu guru belum menggunakan media konkret dalam pembelajaran . Walaupun menggunakan media, guru tidak menggunakan media yang tepat sesuai materi pembelajaran. Selain itu, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik pada

pembelajaran yang disampaikan. Guru tampaknya juga belum mampu mengkondisikan kelas sehingga masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku dan terlihat sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Hal ini didukung oleh hasil wawancara guru SD kelas V SD Muhammadiyah Perumnas bahwa hasil pembelajaran menulis belum menampakkan hasil yang maksimal.

Permasalahan di atas juga didukung oleh data kuantitatif yang diperoleh peneliti berupa data dokumen. Data hasil penilaian unjuk kerja keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa juga menunjukkan kualitas pembelajaran menulis yang rendah. Berdasarkan data dokumen penilaian unjuk kerja keterampilan menulis siswa semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 5 siswa dari 20 siswa. Ini berarti bahwa ada 75 % dari jumlah seluruh siswa belum mencapai KKM. Rata-rata kelas 58,45 dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 75.

Berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis siswa SD, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dikembangkan guru dalam pembelajaran adalah *Whole Language*. *Whole Language* adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah dan juga dikatakan pembelajaran terpadu. Jadi pendekatan *Whole Language* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek-aspek bahasa dan aspek-aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rukayah,dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat hasil uji keefektifan model pembelajaran menulis dengan pendekatan *whole language* di SD menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa yang belajar menulis dengan pendekatan *whole language* lebih baik daripada kemampuan menulis siswa yang belajar menulis dengan cara konvensional.

Pembelajaran menulis akan lebih efektif jika diintegrasikan dengan keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Dengan membiasakan siswa menyimak dan membaca akan memperkaya wawasan, ide, gagasan, serta kreativitas berpikir yang dapat mempermudah siswa dalam menyusun kata-kata, ide, dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisannya. Demikian pula kaitannya dengan keterampilan bahasa lainnya, yang pada akhirnya anak dapat berkomunikasi dengan baik, baik melalui bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Selain itu pendekatan ini mementingkan penggunaan multimedia, lingkungan dan pengalaman nyata yang dialami anak, penyampaian menyeluruh dan melibatkan berbagai disiplin ilmu, menggunakan pendekatan tematik, programnya disusun berdasarkan pendekatan fungsional dan memperhatikan perkembangan anak, baik perkembangan fisik, sosial-emosi, mental dan intelektual.

Pendekatan *whole language* dipadukan dengan media lingkungan . Hal ini berkaitan dengan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, dengan menggunakan media lingkungan kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga motivasi belajar siswa lebih tinggi, belajar

siswa akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan pada situasi yang bersifat alami, serta membantu siswa untuk membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menjauhkan dari kondisi pembelajaran yang tegang dan membosankan di kelas. Kondisi seperti ini menjadikan siswa dapat memperoleh ide dan gagasan apa yang telah dilihat, dialami dan dirasakan sendiri. Pada akhirnya diharapkan pembelajaran menulis khususnya dalam menulis karangan akan menyenangkan bagi siswa. Bahan yang dipelajari lebih kaya dan factual, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan aktif, sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam, siswa dapat memahami dan menghayati aspek kehidupan yang ada di lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Berbasis Lingkungan Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Di Kelas V Sd Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka Rumusan masalah dalam Penelitian ini Apakah ada pengaruh pendekatan *Whole language* berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis siswa di kelas V SD Muhammadiyah perumnas kecamatan Rappocini kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh pendekatan *Whole language*

berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis siswa di kelas V SD Muhammadiyah perumnas kecamatan Rappocini kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di pendidikan sekolah dasar. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memnfaat

1. Manfaat Teoretis

Bagi penulis, menambah pengalaman dan pengetahuan penulis, khususnya dalam membuat karya ilmiah dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Melalui pendekatan *whole language* berbasis lingkungan, siswa dapat melakukan aktivitas pembelajaran bahasa secara utuh, menyenangkan, dan bermakna serta keterampilan menulis siswa meningkat.

b. Guru

Dengan penerapan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan, guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang pembelajaran yang inovatif, meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar serta peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rukayah (2014) dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul "Keefektifan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan *Whole Language* di Sekolah Dasar ", hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa yang belajar menulis dengan pendekatan *whole language* lebih baik daripada kemampuan menulis siswa yang belajar menulis dengan cara konvensional.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Antari Suci (2013) pembelajaran dengan pendekatan *whole language* berbantuan multimedia interaktif pada siswa kelas III SD Negeri 14 Ssetan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SD Negeri 9 Ssetan Kecamatan Denpasar Selatan. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *whole language* berbantuan multimedia interaktif dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($t_{hit} = 9,44 > t_{tabel} = 2,00$) dengan $dk = 82$ ($n-2 = 84 - 2 = 82$) dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pendekatan pembelajaran *whole language* berbantuan multimedia interaktif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Binta Risqia Estafasri (2011) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Implementasi Pendekatan *Whole Language* dengan Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi Siswa Kelas V SDN 05 Tambakaji Kota Semarang ”, Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa yang belajar menulis dengan pendekatan *whole language* lebih baik daripada kemampuan menulis siswa yang belajar menulis dengan cara konvensional
- d. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto (2009) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis pengalaman siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran tersebut ditandai dengan meningkatnya: (1) Jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan apersepsi maupun dalam kegiatan pembelajaran, (2) Jumlah siswa yang mampu berinisiatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, (3) Jumlah siswa yang sudah mampu bekerja sama dan kompak dalam kelompok, dan (4) Keterampilan guru dalam mengelola kelas. Kedua, penerapan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis pengalaman siswa dari rata-rata 55,96 menjadi 75,06.

2. Hakikat, Fungsi dan Ragam Bahasa

a. Hakikat Bahasa

Bahasa adalah bunyi-bunyi yang sistematis yang dihasilkan oleh alat-alat ucap manusia. Segala sesuatu yang dapat dinyatakan oleh manusia meliputi pikiran, perasaan, kemauan, kenyataan tentang dunia, peristiwa segala pengalaman manusia dalam kehidupannya. Bahasa merupakan media utama dalam berkomunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, ide pikiran, perasaan, keinginan, dan lain-lain. Menurut Samsuri (dalam Yunus 2012: 2) menyatakan bahwa bahasa Indonesia merupakan suatu karunia Tuhan, karena dengan adanya bahasa sekaligus telah melenyapkan persoalan bahasa nasional pelik dan gampang dapat menimbulkan kedaerahan.

Bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia dengan teratur dengan memakai alat bunyi. Menurut batasan ini bahasa itu terbagi atas 2 bagian. Pertama ialah bagian *madi* atau isi, yaitu pikiran dan perasaan. Kedua yaitu bagian lahir atau bentuk, yaitu bunyi yang teratur. Ketika seseorang berbicara, ia mengucapkan pikiran dan (atau) perasaan yang berbentuk bunyi, atau dengan perkataan yang lain, ia mengemukakan suatu isi bahasa dalam suatu bentuk bahasa. (Yunus, 2012:15)

b. Fungsi Bahasa

Santosa, dkk (dalam Binta: 2011) mengemukakan bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) Fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbale balik antar anggota keluarga atau anggota-anggota masyarakat.

- 2) Fungsi ekspresi diri, yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi, atau tekanan-tekanan perasaan pembicara.
- 3) Fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat.
- 4) Fungsi control social, yaitu untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

c. Ragam Bahasa

1) Ragam Bahasa Berdasarkan Media

Menurut Widjono (dalam Risqia :2011) menyatakan berdasarkan media yang digunakan, ragam bahasa dibedakan atas :

- a) Ragam bahasa lisan, yang ditandai dengan penggunaan lafal atau pengucapan, intonasi (lagu kalimat), kosa kata, penggunaan tata bahasa dalam pembentukan kata, dan penyusunan kalimat.
- b) Ragam bahasa tulis, yang ditandai dengan kecermatan menggunakan ejaan dan tanda baca, kosa kata, penggunaan tata bahasa dalam pembentukan kata, penyusunan kalimat, paragraf, dan wacana

2) Ragam Bahasa Berdasarkan Waktu

Widjono menyatakan berdasarkan pesan komunikasi, ragam bahasa terdiri atas :

- a) Ragam bahasa ilmiah, yang digunakan untuk mengkomunikasikan proses kegiatan dan hasil penalaran ilmiah
- b) Ragam bahasa pidato, yang ditandai dengan kecermatan menggunakan ejaan dan tanda baca, kosakata, penggunaan

3) Ragam Bahasa Berdasarkan Pesan Komunikasi

Widjono (dalam Risqia: 2011) menyatakan berdasarkan pesan komunikasi, ragam bahasa terdiri atas :

- a) Ragam bahasa ilmiah, yang digunakan untuk mengkomunikasikan proses kegiatan dan hasil penalaran ilmiah
- b) Ragam bahasa pidato, yang dipengaruhi oleh (1) tujuan (menghibur, member tahu, mengajak meminta) (2) situasi (resmi, setengah resmi, tidak resmi) dan (3) pendekatan isi pidato (pendekatan akademis/intelektual, pendekatan maral, pendekatan social)
- c) Ragam bahasa tulis resmi, yang ditandai oleh (1) penyajian materi/pesan yang bersifat mulia dan kebenaran yang bersifat universal
- d) Ragam bahasa sastra, yang mengutamakan unsure-unsur keindahan seni, menekankan gaya pengungkapan simbolik dengan memadukan unsure instrinsik dan ekstrinsik misalnya dalam roman, novel, serita pendek, dll.
- e) Ragam bahasa berita, digunakan dalam pemberitaan : media elektronik, media cetak, dan journal.

3. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ruang Lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut (Depdiknas, 2006)

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara

- 3) Membaca
- 4) Menulis

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki keterampilan sebagai berikut (Depdiknas, 2006)

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- 3) Memahami bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan dan social.
- 4) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa
- 5) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

4. Keterampilan Menulis

a. Hakikat Menulis

Di dalam masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan

komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan dan mengekspresikan pikiran perasaan dan sikapnya. Kemampuan mengekspresikan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan. seperti artikel, sketsa, puisi, maupun bentuk karangan. Melalui kegiatan menulis, penulis akan memberikan masukan berbagai informasi maupun pengetahuan kepada pembaca dari hasil tulisannya.

Menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambing-lambang kebahasaan(bahasa tulis). Menulis juga dapat dipandang sebagai proses. Dalam menulis seseorang akan menulis bagian-bagiannya, merevisi atau mengganti yang telah ditulisnya, merencanakan kembali bagian-bagian karangan, dan seterusnya. Selain itu, menulis juga dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran,atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan proses bernalar. Dikatakan demikian karena menulis suatu topic berarti menghubungkan-hubungkan atau membandingkan berbagai fakta.

Kegiatan Menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat. Menulis dapat berarti menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang

dipahami oleh seseorang. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan ini ialah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis Tarigan (dalam Dalman, 2013: 1)

Morsey (dalam Binta 2011:60) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa, dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai. Sedangkan menurut Santosa dkk (dalam Binta 2011:61) mengemukakan bahwa menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tatap muka dengan orang lain. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca, memahami bahasa dari gambaran grafik itu Tarigan (dalam Munirah 2015:4). Sedangkan menurut Nurjamal,dkk.(dalam Fadillah 2014:11) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan misalnya, memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur.

b. Unsur-unsur Menulis

Menurut The Liang Gie (dalam Hariyanto 2009:), unsur menulis setidaknya terdiri dari; gagasan, tuturan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi), tatanan, dan wahana, penjelasan dari unsur menulis tersebut sebagai berikut.

1) Gagasan

Gagasan dapat berupa pendapat, pengalaman, atau pengetahuan yang ada dalam pikiran seseorang. Setiap orang mesti punya gagasan, apapun bentuk gagasan itu. Gagasan seseorang akan sangat tergantung pada pengalaman masa lalu, pengetahuan yang dimilikinya, latar belakang hidupnya, kecenderungan personal dan untuk tujuan apa gagasan itu ingin dikemukakan.

Gagasan muncul bisa dari banyak membaca, pengamatan, penelitian, diskusi, dan pengalaman hidupnya. Seseorang yang banyak membaca akan lebih mempunyai banyak gagasan dalam pikirannya daripada yang jarang membaca. Termasuk mereka yang jarang diskusi juga sangat susah untuk memunculkan gagasan tertentu.

2) Tuturan

Tuturan adalah pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

3) Tatanan

Tatanan adalah tertib pengaturan dan penyusunan gagasan dengan mengindahkan berbagai asas, aturan, dan teknik sampai merencanakan rangka dan langkah. Ini berarti menulis tidak sekedar menulis, tetapi menulis dengan disertai

sebuah aturan "aturan" menulis. Misalnya bagaimana mengatur agar persoalan yang sudah dibahas di bagian awal tidak terulang lagi di bagian tengah atau akhir, apa saja yang akan ditulis, dan fokusnya apa. Tatanan juga berguna agar yang kita tulis tidak menyalahi pedoman baku penulisan.

4) Wahana

Wahana juga sering disebut dengan alat. Wahana dalam menulis berarti sarana pengantar gagasan berupa bahasa tulis yang terutama menyangkut kosa kata, gramatika, dan retorika (seni memakai bahasa). Akhadiyah (dalam Hambali 2008 :

35) Kegiatan menulis melibatkan aspek sebagai berikut:

- a) Penggunaan tanda baca dan ejaan
- b) Penggunaan diksi dan kosakata
- c) Penataan kalimat
- d) Pengembangan paragraph
- e) Pengolahan gagasan
- f) Pengembangan model karangan

Unsur-unsur dalam menulis minimal mencapai 4 aspek yaitu :

- 1) Aspek gagasan yang akan di sampaikan yang berupa topic masalah
- 2) Aspek tulisan yang berbentuk jenis karangan, sebagai gaya cara menulis karangan narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi atau eksposisi agar pembaca mencerna tulisannya
- 3) Aspek keterpaduan antara paragraph agar tidak tumpang tindih pembahasannya
- 4) Aspek bahasa memilih yang tepat dan gaya bahasa

c. Tahap-tahap Menulis

Berkaitan dengan kemampuan menulis ada beberapa tahap dalam proses menulis. Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (dalam Hariyanto 2009:) menjelaskan tahapan menulis meliputi, tahap pra-menulis, penulisan draf (pengedrafan), revisi/perbaikan, penyuntingan, dan publikasi.

Sejalan dengan pendapat tersebut Tompkins (dalam Hariyanto 2009:) juga berpendapat sama yaitu dalam proses menulis terdapat 5 tahap, yaitu: 1). Pramenulis, 2) pembuatan draf, 3) merevisi, 4) menyuting, dan 5) berbagi (sharing). Proses menulis bersifat nonlinier, artinya merupakan putaran berulang. Misalnya setelah selesai menyunting tulisannya, penulis mungkin ingin meninjau kembali kesesuaiannya dengan kerangka tulisan atau draf awalnya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap itu dapat dirinci lagi. Dengan demikian, tergambar secara menyeluruh proses menulis, mulai awal sampai akhir menulis.

1) Tahap Pramenulis

Pada tahap pramenulis, pembelajar melakukan kegiatan berikut:

- a) Menulis topik berdasarkan pengalaman sendiri.
- b) Melakukan kegiatan-kegiatan latihan sebelum menulis.
- c) Mengidentifikasi pembaca tulisan yang akan mereka tulis
- d) . Mengidentifikasi tujuan kegiatan menulis
- e) Memilih bentuk tulisan yang tepat berdasarkan pembaca dan tujuan yang telah mereka tentukan.

2) Tahap Membuat Draf

Kegiatan yang dilakukan oleh pembelajar pada tahap ini adalah

- a) Membuat draf kasar
- b) Lebih menekankan isi dari pada tata tulis

3) Tahap Merevisi

Yang perlu dilakukan oleh pembelajar pada tahap merevisi tulisan ini adalah:

- a) Berbagi tulisan dengan teman-teman (kelompok).
- b) Berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan temanteman sekelompok atau sekelas.
- c) Mengubah tulisan mereka dengan mempertimbangkan reaksi dan
- d) komentar baik dari pengajar maupun teman.
- e) Membuat perubahan yang substantif pada draft pertama dan draft berikutnya, sehingga menghasilkan draft akhir.

4) Tahap Menyunting

Pada tahap menyunting, hal-hal yang perlu dilakukan pembelajar adalah:

- a) Membetulkan kesalahan bahasa tulisan mereka sendiri
- b) Membantu membetulkan kesalahan bahasa dan tata tulis tulisan mereka sekelas atau kelompok.
- c) . Mengoreksi kembali kesalahan-kesalahan tata tulis mereka sendiri.

5) Tahap Berbagi

Tahap terakhir dalam proses menulis adalah berbagi (sharing) atau publikasi.

Pada tahap berbagi ini, pembelajar:

- a) Mempublikasikan (memajang) tulisan mereka dalam suatu bentuk tulisan yang sesuai, atau
- b) Berbagi tulisan yang dihasilkan dengan pembaca yang telah mereka tentukan.

d. Jenis-jenis Tulisan

Untuk mempersiapkan siswa agar mampu menulis. Halliday (dalam Hariyanto 2009), menyatakan perlunya mengidentifikasi tujuan penulisan apakah menulis untuk memberi hiburan, memberikan informasi, atau untuk membujuk. Ketika penulis membuat sebuah tulisan, hal pertama yang dapat dilakukan yaitu menyusun kerangka tulisan. Kerangka ini dibuat agar tulisan yang dihasilkan dapat mengungkapkan informasi, maksud dan tujuan yang sistematis serta tidak melenceng kemana-mana. Kerangka tulisan merupakan ringkasan sebuah tulisan, melalui kerangka tulisan, dapat dilihat gagasan, tujuan, wujud, dan sudut pandang penulis.

Tujuan penulisan dan fungsi bahasa akan mewarnai corak isi pengungkapan dalam suatu bentuk tulisan. Dalam hal bentuk tulisan secara umum suatu tulisan atau karangan mengandung dua hal yaitu isi dan cara pengungkapan atau penyajian. Terkait di mana keduanya saling mempengaruhi. Substansi sebuah tulisan dan tujuan akan menentukan cara pengungkapan, yaitu, apakah bersifat formal atau informal dan ragam bentuk wacana yang digunakan apakah bersifat naratif,

ekspositoris, argumentatif atau persuasif. bentuk- bentuk tulisan menjadi empat, yaitu narasi, eksposisi, deskripsi, dan, argumentasi, bentuk-bentuk tulisan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Narasi merupakan tulisan kisah suatu penceritaan dari suatu peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disusun sedemikian rupa untuk menimbulkan pengertian yang merefleksi interpretasi penulisnya.
- b) Eksposisi disebut sebagai tulisan bahasan yaitu tulisan yang berupa paparan, yang membahas atau menerangkan sesuatu pokok pikiran yang dapat memperluas pembaca. Dalam tulisan berisi tentang uraian, membandingkan, menghubungkan, menafsirkan, dan menyimpulkan.
- c) Deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium oleh penulis/pengarang tentang objek yang dimaksud.
- d) Argumentasi sering ditafsirkan sebagai pertengkaran dua orang atas penerimaan dan penonjolan terhadap beberapa hal, dengan kata lain argumentasi adalah penyajian bukti-bukti untuk mendukung atau mengugurkan pendapat tertentu.

5. Pendekatan *Whole language* Berbasis Lingkungan

a. Pendekatan *Whole language*

Pendekatan terjemahan dari kata *approach*. Dalam pembelajaran diartikan *a way at beginning something*. Dengan demikian, *approach* adalah cara memulai sesuatu, dalam hal ini berarti cara memulai pembelajaran bahasa. Dalam hal

pembelajaran bahasa, pendekatan adalah seperangkat asumsi yang bersifat aksiomatik mengenai hakikat bahasa, pengajaran bahasa, dan belajar bahasa yang digunakan sebagai landasan dalam merancang, melakukan dan memulai proses belajar dan mengajarkan bahasa. (Hambali,2008: 4).

Whole Language adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah dan juga dikatakan pembelajaran terpadu. Jadi pendekatan *Whole Language* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek-aspek bahasa dan aspek-aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Pembelajaran menulis akan lebih efektif jika diintegrasikan dengan keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Dengan membiasakan siswa menyimak dan membaca akan memperkaya wawasan, ide, gagasan, serta kreativitas berpikir yang dapat mempermudah siswa dalam menyusun kata-kata, ide, dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisannya

Menurut Routman dan Froese (dalam Binta 2011:78) mengemukakan delapan komponen *whole language*

- 1) *Reading aloud* adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk siswanya. Guru dapat menggunakan bacaan yang terdapat dalam buku teks atau buku cerita lainnya dengan suara keras dan intonasi yang sehingga setiap siswa dapat mendengarkan dan menikmati ceritanya
- 2) *Jurnal Writing* (Menulis Jurnal) adalah komponen yang dapat dengan mudah diterapkan. Jurnal merupakan sarana yang aman bagi siswa untuk

mengungkapkan perasaannya, menceritakan kejadian disekitarnya, menampilkan hasil belajarnya, dan menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan

- 3) *Sustained silent reading* (SSR) adalah kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk memilih sendiri buku atau materi yang akan dibacanya.
- 4) *Shared reading* adalah kegiatan membaca bersama antar guru dan siswa, setiap orang mempunyai buku yang sedang dibacanya. Kegiatan ini dapat dilakukan di kelas tinggi maupun kelas rendah
- 5) *Guided reading* (membaca terbimbing), Guru lebih berperan sebagai model dalam membaca, guru berperan sebagaipengamat dan fasilitator. Dalam membaca terbimbing penekanannya bukan pada cara , tetapi pada membaca pemahaman
- 6) *Guided writing* (menulis terbimbing) dalam menulis terbimbing peran guru adalah sebagai fasilitator, membantu siswa menemukan apa yang ingin ditulisnya dan bagaimana menulisnya dengan jelas, sistematis dan menarik
- 7) *Independent reading* (membaca bebas) adalah kegiatan membaca, siswa berkesempatan untuk menentukan sendiri materi yang akan dibacanya. Dalam *Independent reading* siswa bertanggung jawab terhadap bacaan yang dipilihnya sehingga peran guru berubah dari seorang pemrakarsa, model, dan pemberi tuntunan menjadi seorang pengamat, fasilitator dan pemberi respon
- 8) *Independent writing* (menulis bebeas) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan

kemampuan berpikir kritis dalam menulis bebas siswa mempunyai kesempatan untuk menulis tanpa ada intervensi dari guru. Siswa bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses menulis.

Salah satu komponen pembelajaran *whole language* yang tepat digunakan untuk pembelajaran menulis adalah *independent writing* (menulis bebas). *Independent writing* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Penerapan pendekatan *Whole language* dalam pembelajaran bahasa dilatarbelakangi oleh adanya kelebihan pendekatan tersebut. Kelebihan pendekatan *whole language* tercakup dalam ciri-ciri pembelajarannya Santosa dkk, (dalam Binta 2011:83)

- 1) Kelas yang menerapkan *whole language* penuh dengan barang cetakan,Barang-barangtersebut tergantung di dinding, pintu, dan *furniture*
- 2) Di kelas *whole language* siswa belajar melalui model atau contoh. Guru dan siswa bersama-sama melakukan kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.
- 3) Siswa bekerja dan belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya. Agar siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya maka di kelas tersedia buku dan meteri menunjang
- 4) Di kelas *whole language* siswa berbagai tanggung jawab dalam pembelajaran. Peran guru lebih sebagai fasilitator dan siswa mengambil alih beberapa tanggung jawab yang biasanya dilakukan guru

5) Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran bermakna, Siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang membantu mengembangkan rasa tanggung jawab dan tidak bergantung

6) Di kelas *whole language* siswa berani mengambil resiko bebasa bereksperimen.

Penilaian di dalam kelas yang menggunakan *whole language* diharapkan guru agar senantiasa memperhatikan segala kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Penilaian dapat dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Guru dapat memberikan penilaian dengan cara memperhatikan peserta didik menulis, mendengarkan ketika peserta didik berdiskusi, baik secara kelompok maupun dalam diskusi kelas. Penilaian dapat juga dilakukan pada saat anak-anak bermain. Guru memperhatikan dan memberikan penilaian ketika peserta didik bercakap-cakap dengan temannya atau gurunya, bahkan pada waktu peserta didik bermain dan istirahat guru juga dapat memberikan penilaian. Alat penilaian yang dapat digunakan oleh guru seperti lembar observasi, catatan anekdot, juga dengan penilaian secara portofolio, yaitu kumpulan hasil kerja (Hidayah, 2016)

b. *Whole Language* dipadukan dengan Media Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu (Oemar Hamalik, dalam...2015). Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pembelajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan.

Melalui media lingkungan sekitar seorang guru dapat membantu siswa untuk membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menjauhkan dari kondisi pembelajaran yang tegang dan membosankan di kelas. Kondisi seperti ini menjadikan siswa dapat memperoleh ide dan gagasan apa yang telah dilihat, dialami dan dirasakan sendiri. Pada akhirnya diharapkan pembelajaran menulis khususnya dalam menulis karangan akan menyenangkan bagi siswa dibandingkan dengan berbagai teknik atau metode yang digunakan oleh guru.

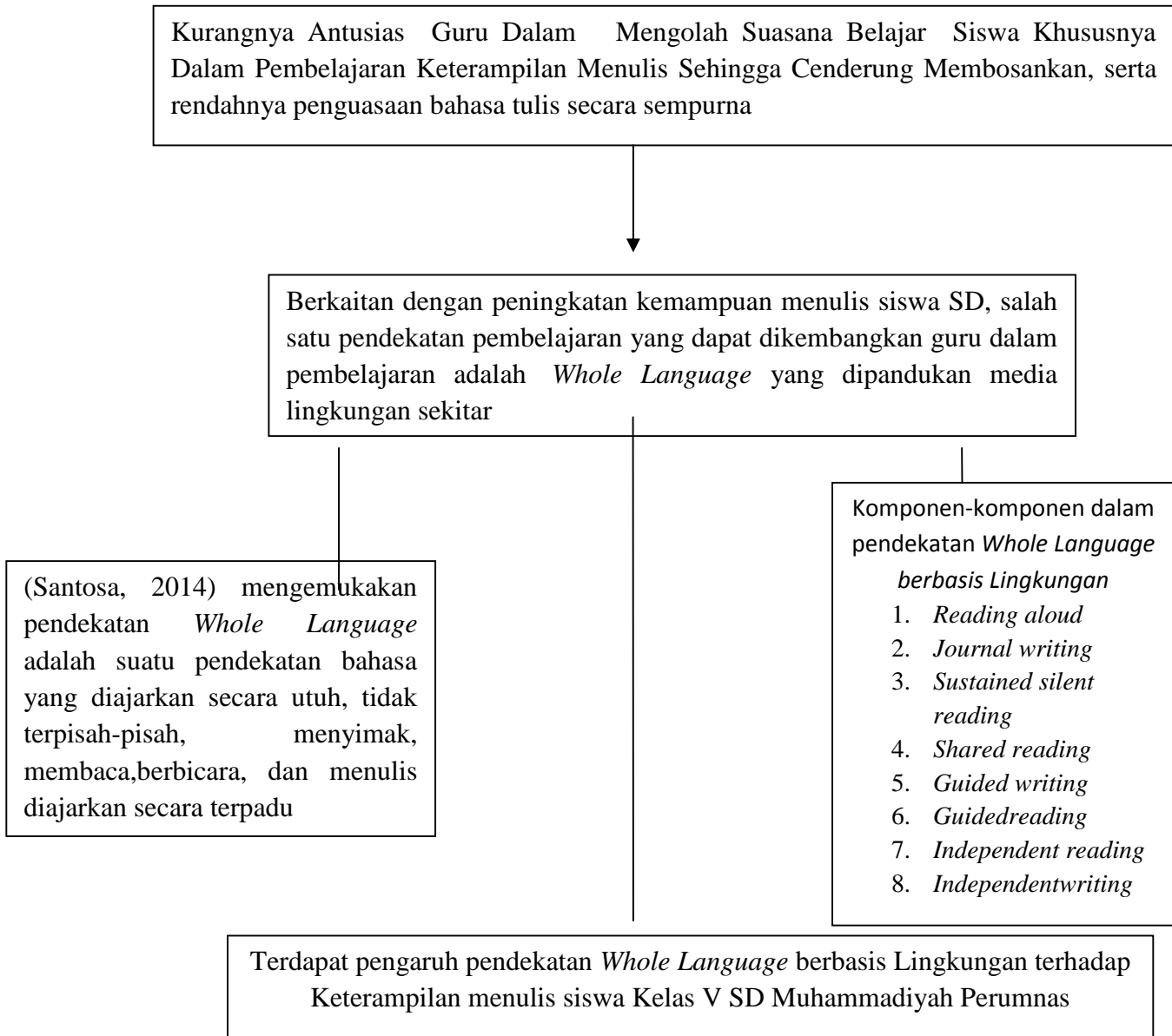
Media alam sekitar merupakan salah satu media yang dapat menghadirkan perasaan menyenangkan dalam pembelajaran menulis. Ketika berada di alam sekitar, siswa dapat melihat pemandangan, seperti sawah yang terhampar indah, pepohonan yang bergoyang tertiuip angin, ataupun melihat beceknya jalan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam menulis.

Pendekatan *whole language* berbasis lingkungan adalah pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan secara utuh dalam situasi nyata. Pendekatan *Whole language* berbasis Lingkungan yaitu merupakan suatu cara mengidentifikasi objek nyata di Lingkungan sekitar dengan menerapkan komponen *whole language* agar dapat menumbuhkan keaktifan siswa untuk menambahkan wawasan pengalaman belajarnya. Lingkungan yang digunakan guru dalam menerapkan pendekatan ini adalah Lingkungan sekolah digunakan sebagai objek pengamatan siswa sebagai bahan untuk membuat karangan pengalaman. Penerapan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan lebih bermakna bagi siswa, karena siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami

sehingga lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan

Keunggulan penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran menurut Sudjana (2005:208) meliputi: 1) kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga motivasi belajar siswa lebih tinggi; 2) belajar siswa akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan pada situasi yang bersifat alami; 3) bahan yang dipelajari lebih kaya dan faktual; 4) kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan aktif; 5) sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam; dan 6) siswa dapat memahami dan menghayati aspek kehidupan yang ada di lingkungan.

6. Kerangka Pikir



Gambar.2.1

Kerangka Pikir

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, sebagian besar guru masih mendominasi proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan

pembelajaran konvensional. Pada umumnya guru memulai pembelajaran langsung pada penjelasan materi, pemberian tugas, pemberian contoh secara sekilas, dan selanjutnya mengevaluasi siswa melalui pemberian tugas menulis. Guru mengajar monoton, tidak menggunakan keterampilan variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa dengan alasan keterbatasan waktu. Hal tersebut menyebabkan siswa pasif, kurang berkonsentrasi bahkan tidak jarang siswa mencari kegiatan bermain sendiri. Dengan demikian, dapat dikatakan kegiatan belajar mengajar terkesan monoton dan membosankan.

Penulis menawarkan salah satu pendekatan pembelajaran bahasa yang telah dikembangkan beberapa sekolah yaitu pendekatan *whole language*. Pendekatan *whole language* dalam penelitian ini berbasis Lingkungan dengan teknik menulis terbimbing. Pendekatan *whole language* dipadukan dengan media lingkungan. Hal ini berkaitan dengan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, dengan menggunakan media lingkungan kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga motivasi belajar siswa lebih tinggi, belajar siswa akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan pada situasi yang bersifat alami, bahan yang dipelajari lebih kaya dan factual, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan aktif, sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam, siswa dapat memahami dan menghayati aspek kehidupan yang ada di lingkungan.

7. Hipotesis

Berdasarkan dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole language* berbasis Lingkungan terhadap peningkatan Keterampilan Menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

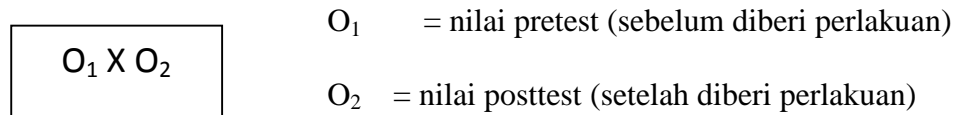
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-Experimental Design*. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Sehingga hasil eksperimen yang merupakan variable dependen tersebut bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variable kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menyelidiki pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbul variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah pendekatan *Whole Language*. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah Keterampilan Menulis.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan

dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain dapat digambarkan seperti berikut :



Pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis siswa =(O₂-O₃)

(Sugiyono, 2012 : 75)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Perumnas

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2013:81). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan sampel ini dilakukan dengan teknik *Sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Sampel yang

dipilih adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sebanyak 20 orang. Berikut diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Klasifikasi jumlah siswa laki-laki dan perempuan dalam sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Perempuan	Laki-Laki		
1.	V	10	10	20	Kelas Eksperimen dan Kontrol

(Sumber: Data sekolah SD Muhammadiyah Perumnas) 2017

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pendekatan *whole language* berbasis Lingkungan

Pendekatan *Whole Language* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek-aspek bahasa dan aspek-aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Pembelajaran menulis akan lebih efektif jika diintegrasikan dengan keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Dengan membiasakan siswa menyimak dan membaca akan memperkaya wawasan, ide, gagasan, serta kreativitas berpikir yang dapat mempermudah siswa dalam menyusun kata-kata, ide, dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisannya. Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan bahwa Pendekatan *whole language* membutuhkan lingkungan pembelajaran yang mana siswa berpartisipasi dalam menyusun bahasa untuk berkomunikasi dengan maksud dan tujuan-tujuan tertentu. Dalam pendekatan ini siswa mengembangkan kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dengan cara alami.

2. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Kegiatan menulis melibatkan aspek yaitu penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat dan benar, penggunaan diksi dan kosa kata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan, serta pengembangan model karangan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 102) Instrumen penelitian “adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument untuk mengukur keterampilan menulis siswa, dalam bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis subjektif, yaitu tes menulis dengan tugas bebas (*independent tasks*) dengan bentuk tes menulis berdasarkan tema tertentu yaitu Pengalaman . Bentuk tes ini dilakukan dengan cara disajikan sebuah atau beberapa topic dan testi diminta untuk membuat suatu karangan berdasarkan topic yang telah ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode tes berupa tes keterampilan bahasa Indonesia salah satunya tes keterampilan menulis. Tes tersebut dilengkapi dengan rubrik penilaian keterampilan dengan sistematika yang tepat. Tes ini digunakan untuk mengetahui kinerja (*performance*) siswa dalam menguasai pengetahuan keterampilan menulis yang telah disesuaikan dengan indikator pencapaian yang ada pada kurikulum. Sebelum alat ukur atau

instrumen digunakan, item-item instrumen yang sudah disusun berdasarkan kisi-kisi tes terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pakar (judges) untuk dilakukan validasi.

G. Teknik Analisi Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Semakin besar skor yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis siswa. Sebaliknya, semakin kecil skor yang diperoleh siswa maka hasil belajar siswa kurang. Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa baik *posttest* maupun *pretest* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\sum \text{Hasil Belajar siswa}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

Tabel 1.4. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

Tahap akhir yaitu penyajian data berupa tingkat hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk grafik balok. Jenis penyajian ini dipilih agar pembaca

mudah melihat tingkat pengaruh pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas.

2. Analisis N-Gain

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori rendah, sedang dan tinggi maka dianalisis dengan N-Gain dari data skor hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{gain} = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{Max}} - S_{\text{pretest}}}$$

(Sugiyono, 2011)

Adapun kriteria peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

No.	Rentang	Interpretasi
1	$d > 0,7$	Indeks gain tinggi
2	$0,3 \leq d \leq 0,7$	Indeks gain sedang
3	$d < 0,3$	Indeks gain rendah

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Data Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok untuk digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Statistik ini juga disebut statistik probabilitas karena kesimpulan

diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang. (Sugiyono, 2015:189)

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Dengan tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

(Sugiyono, 2013:38)

Keterangan :

Md	= mean dari perbedaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
X_1	= hasil belajar sebelum perlakuan (<i>pretest</i>)
X_2	= hasil belajar setelah perlakuan (<i>posttest</i>)
d	= deviasi masing-masing subjek
$\sum x^2 d$	= jumlah kuadrat deviasi
N	= subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “MD” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md	= mean dari perbedaan <i>pretest</i> dengan <i>posttest</i>
$\sum d$	= jumlah dari gain (<i>posttest</i> - <i>pretest</i>)
N	= subjek pada sampel

b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *Pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ berarti penggunaan Pendekatan *Whole Language*

berbasis Lingkungan berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis pada siswa

kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti penggunaan Pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

- e. Menentukan harga t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $= 0,05$ dan $dk = N-1$. Membuat kesimpulan apakah penerapan Pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kriteria Pengujian:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1+n_2-2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pendekatan *Whole Language* Berbasis Lingkungan Terhadap Keterampilan Menulis siswa di Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas

Penelitian Eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan terhadap keterampilan menulis siswa di kelas V SD Muhammadiyah Perumnas. Untuk mengetahui hasil dari pengaruh pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan maka disajikan melalui analisis deskriptif, N-Gain, dan analisis statistic inferensial. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa nilai hasil keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas yang mendapat perlakuan berupa pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol.

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi hasil *Pretest* sebelum menggunakan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan terhadap Keterampilan menulis siswa di kelas V SD Muhammadiyah Perumnas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sebelum menerapkan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan pada pembelajaran Keterampilan menulis maka diperoleh data-

data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui keterampilan menulis siswa berupa nilai dari kelas V.

Aspek yang dinilai dalam Keterampilan Menulis Pengalaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Judul, (2) Kesesuaian isi dengan kerangka karangan, (3) Ketepatan penggunaan kata (Diksi), (4) Ketepatan penggunaan kalimat, (5) Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Hasil analisis deskriptif masing-masing aspek penilaian keterampilan menulis karangan pengalaman disajikan dalam tabel berikut.

1) Judul

Tabel 4.1: Distribusi Nilai (*Pretest*) Keterampilan dalam Menulis Judul

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak Menarik	0	0%
2	4-8	Kurang menarik	0	0%
3	8-12	Sedang	8	40%
4	12-16	Menarik	7	35%
5	16-20	Sangat Menarik	5	25%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (pretest), 2017

Data pada tabel 4.1 menunjukkan keterampilan menulis berdasarkan penulisan judul karangan. Data tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 8 (40%) siswa dalam penulisan judul karangan dalam kategori sedang, sebanyak 5 (25%) siswa dalam menulis judul karangan dalam kategori menarik, sedangkan sebanyak 5 (25%) siswa dalam penulisan judul karangan dalam kategori sangat menarik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam menyusun judul karangan siswa masih dalam kategori rendah.

2) Kesesuaian isi dengan kerangka karangan

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* mengenai kesesuaian isi dengan kerangka karangan yaitu seperti pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.2: Distribusi Nilai (*pretest*) Keterampilan menulis Kesesuaian isi dengan kerangka karangan

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak sesuai	0	0%
2	4-8	Kurang sesuai	0	0%
3	8-12	Sedang	8	40%
4	12-16	Sesuai	12	60%
5	16-20	Sangat sesuai	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (pretest), 2017

Data pada tabel 4.2 menunjukkan keterampilan menulis berdasarkan indikator kesesuaian isi dan kerangka karangan dari 20 siswa yang dipilih. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 8 (40%) siswa dalam menulis karangan berdasarkan kesesuaian isi dan kerangka karangan dalam kategori sedang, sebanyak 12 (60%) siswa dalam menulis kerangka sudah sesuai dengan isi dan kerangka karangan.

3) Ketepatan Penggunaan kata (Diksi)

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* indikator keterampilan

menulis siswa mengenai Penggunaan kata (Diksi) yaitu seperti pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.3: Distribusi Nilai *pretest* Keterampilan menulis Ketepatan Penggunaan kata (Diksi)

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak tepat	0	0%
2	4-8	Kurang tepat	0	0%
3	8-12	Sedang	5	25%
4	12-16	Tepat	10	50%
5	16-20	Sangat tepat	5	25%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (pretest), 2017

Data pada tabel 4.3 di atas menunjukkan ketarampilan menulis berdasarkan ketepatan penggunaan kata (diksi) dalam menulis karangan dari 20 siswa yang dipilih. Dapat diketahui bahwa sebanyak 5 (25%) siswa dalam menulis karangan dalam penggunaan kata (diksi) dalam kategori sedang, sebanyak 10 (50%) siswa menulis karangan dalam penggunaan kata (diksi) sudah tepat, dan sebanyak 5 (5%) siswa dalam penggunaan kata (diksi) sangat tepat dalam menulis karangan

4) Ketepatan penggunaan kalimat

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* indikator keterampilan menulis mengenai ketepatan penggunaan kalimat yaitu seperti pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.4: Distribusi Nilai *pretest* Keterampilan menulis berdasarkan Ketepatan penggunaan kalimat

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak tepat	0	0%
2	4-8	Kurang tepat	0	0%
3	8-12	Sedang	1	5%
4	12-16	Tepat	13	65%
5	16-20	Sangat tepat	6	30%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (pretest),, 2017

Data pada tabel 4.4 menunjukkan keterampilan menulis berdasarkan penggunaan kalimat dari 20 siswa yang dipilih. Data tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 (5%) siswa dalam penggunaan kalimat dalam kategori sedang, sebanyak 13 (65%) siswa dalam penggunaan kalimat sudah tepat, sebanyak 6 (30%) siswa dalam penggunaan kalimat sudah sangat tepat. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam menulis dengan penggunaan kalimat sudah sangat baik.

5) Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *pretest* indikator keterampilan menulis yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca seperti pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.5: Distribusi Nilai *pretest* Keterampilan menulis berdasarkan penulisan ejaan dan tanda baca

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak tepat	0	0%
2	4-8	Kurang tepat	0	0%
3	8-12	Sedang	6	30%
4	12-16	Tepat	10	50%
5	16-20	Sangat tepat	4	20%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (pretest), 2017

Data pada tabel 4.5 menunjukkan keterampilan menulis berdasarkan penulisan ejaan dan tanda baca. Data tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 6 (30%) siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan berda dalam kategori sedang, sebanyak 10 (50%) siswa berdasarkan penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat, sedangkan sebanyak 4 (20%) siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca sangat tepat. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis dalam penggunaan tanda baca dan ejaan siswa masih dalam kategori sedang.

b. Deskripsi hasil *Postest* setelah menggunakan pendekatan *Whole Language* berbasis lingkungan terhadap Keterampilan menulis siswa di kelas V SD Muhammadiyah Perumnas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V SD Muhammadiyah Perumnas setelah menerapkan pendekatan *Whole Language*

berbasis Lingkungan dalam pembelajaran Keterampilan menulis maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui keterampilan menulis siswa berupa nilai dari kelas V.

Aspek yang dinilai dalam Keterampilan Menulis Pengalaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Judul, (2) Kesesuaian isi dengan kerangka karangan, (3) Ketepatan penggunaan kata (Diksi), (4) Ketepatan penggunaan kalimat, (5) Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Hasil analisis deskriptif masing-masing aspek penilaian keterampilan menulis karangan pengalaman disajikan dalam tabel berikut.

1) Judul

Tabel 4.6: Distribusi Nilai (*Postest*) Keterampilan dalam Menulis Judul

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak Menarik	0	0%
2	4-8	Kurang menarik	0	0%
3	8-12	Sedang	1	5%
4	12-16	Menarik	6	30%
5	16-20	Sangat Menarik	13	65%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (postest), 2017

Data pada tabel 4.6 menunjukkan keterampilan menulis berdasarkan penulisan judul karangan. Data tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 (5%) siswa dalam penulisan judul karangan dalam kategori sedang, sebanyak 6 (30%)

siswa dalam menulis judul karangan dalam kategori menarik, sedangkan sebanyak 13 (65%) siswa dalam penulisan judul karangan dalam kategori sangat menarik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam menyusun judul karangan siswa sudah sangat baik.

2) Kesesuaian isi dengan kerangka karangan

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data *postest* mengenai kesesuaian isi dengan kerangka karangan yaitu seperti pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.7: Distribusi Nilai Keterampilan menulis Kesesuaian isi dengan kerangka karangan

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak sesuai	0	0%
2	4-8	Kurang sesuai	0	0%
3	8-12	Sedang	0	0%
4	12-16	Sesuai	5	25%
5	16-20	Sangat sesuai	15	75%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (postest), 2017

Data pada tabel 4.7 menunjukkan keterampilan menulis berdasarkan indikator kesesuaian isi dan kerangka karangan dari 20 siswa yang dipilih. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 (25%) siswa dalam menulis karangan sesuai dengan isi dan kerangka karangan, sebanyak 15 (75%) siswa dalam menulis kerangka sangat sesuai dengan isi dan kerangka karangan.

3) Ketepatan Penggunaan kata (Diksi)

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data indikator keterampilan menulis siswa mengenai Penggunaan kata (Diksi) yaitu seperti pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.8: Distribusi Nilai Keterampilan menulis Ketepatan Penggunaan kata (Diksi)

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak tepat	0	0%
2	4-8	Kurang tepat	0	0%
3	8-12	Sedang	0	0%
4	12-16	Tepat	10	50%
5	16-20	Sangat tepat	10	50%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (postest), 2017

Data pada tabel 4.8 di atas menunjukkan ketarampilan menulis berdasarkan ketepatan penggunaan kata (diksi) dalam menulis karangan dari 20 siswa yang dipilih. Dapat diketahui bahwa sebanyak 10 (50%) siswa menulis karangan dalam penggunaan kata (diksi) sudah tepat, dan sebanyak 10 (50%) siswa dalam penggunaan kata (diksi) sangat tepat dalam menulis karangan

4) Ketepatan penggunaan kalimat

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data indikator keterampilan menulis mengenai ketepatan penggunaan kalimat yaitu seperti pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.9: Distribusi Nilai Keterampilan menulis berdasarkan Ketepatan penggunaan kalimat

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak tepat	0	0%
2	4-8	Kurang tepat	0	0%
3	8-12	Sedang	1	5%
4	12-16	Tepat	9	45%
5	16-20	Sangat tepat	10	50%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (posttest),, 2017

Data pada tabel 4.9 menunjukkan keterampilan menulis berdasarkan penggunaan kalimat dari 20 siswa yang dipilih. Data tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 (5%) siswa dalam penggunaan kalimat dalam kategori sedang, sebanyak 9 (45%) siswa dalam penggunaan kalimat sudah tepat, sebanyak 10 (50%) siswa dalam penggunaan kalimat sudah sangat tepat. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam menulis dengan penggunaan kalimat sudah sangat baik.

5) Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca

Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh data indikator keterampilan menulis yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca seperti pada rincian tabel berikut.

Tabel 4.10: Distribusi Nilai Keterampilan menulis berdasarkan penulisan ejaan dan tanda baca

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-4	Sangat tidak tepat	0	0%
2	4-8	Kurang tepat	0	0%
3	8-12	Sedang	0	0%
4	12-16	Tepat	2	10%
5	16-20	Sangat tepat	18	90%
Jumlah			20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (posttest), 2017

Data pada tabel 4.10 menunjukkan keterampilan menulis berdasarkan penulisan ejaan dan tanda baca. Data tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 2 (18%) siswa berdasarkan penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat, sedangkan sebanyak 18 (90%) siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca sangat tepat. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam menulis berdasarkan penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik.

Berikut rangkuman hasil perhitungan statistik deskriptif dari data skor hasil keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas tahun ajaran

2016/2017 sebelum dan sesudah diajar dengan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan dapat dilihat pada **LAMPIRAN B**.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Skor *Pretest* dan *Posttest* Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	20	20
Skor Ideal	100	100
Skor Tertinggi	95	98
Skor Terendah	60	70
Skor Rata-rata	71,90	87,3

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa kemampuan keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sebelum menggunakan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan diperoleh rata-rata yaitu 71,90. Dan setelah menggunakan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan diperoleh rata-rata yaitu 87,3. Apabila nilai *pretest* dan *posttest* dikelompokkan dalam 5 kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti yang disajikan dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dan Persentase nilai Keterampilan Menulis siswa *pretest* dan *posttest*

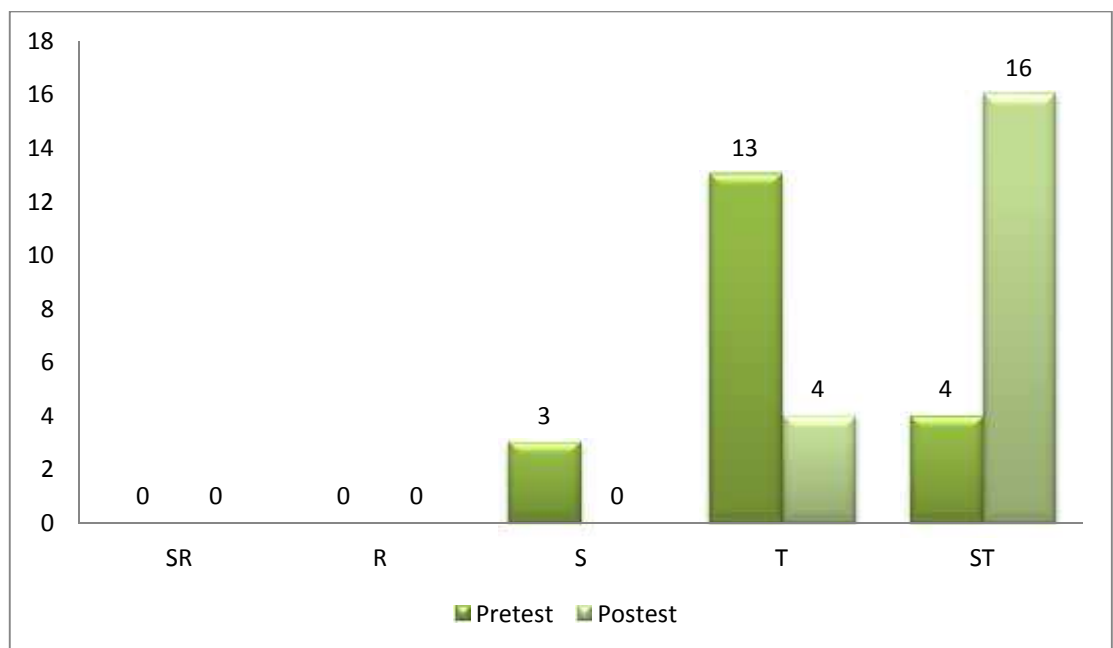
No	Interval	Kategori	Frekuensi		Persentase	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	0 – 35	Sangat Rendah	0	0	0%	0%
2	35 – 55	Rendah	0	0	0%	0%
3	55 – 65	Sedang	3	0	15%	0%
4	65 – 85	Tinggi	13	4	65%	20%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	4	16	20%	80%
Jumlah			20	20	100%	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 4.12 distribusi frekuensi menunjukkan bahwa nilai hasil keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*Pretest* dan *Posttest*) maka terlihat bahwa setelah menggunakan pendekatan *Whole Language* (*posttest*) tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah dan sedang. Dan untuk *pretest* berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek keterampilan menulis siswa sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 17 siswa dari 20 siswa sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan sebanyak 20 dari 20 siswa yang mendapat nilai diatas KKM setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini berarti bahwa

100 % dari jumlah seluruh siswa sudah mencapai KKM. Dengan Rata-rata 87,3 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100.

Berdasarkan Tabel 4.11 dan 4.12 diperoleh bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis siswa dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan sebesar 87,3 dan berada dalam kategori sangat tinggi untuk nilai *posttest*. Dan untuk nilai *pretest* diperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis siswa sebesar 71,90. Hal ini berarti bahwa nilai hasil keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* dalam proses pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. Hal yang sama juga dapat dilihat pada diagram berikut.



Sumber : Hasil Olahan Data Primer, (Exel)2017

Gambar 4.1: Diagram Batang Persentase Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Sebelum dan Setelah Menggunakan Pendekatan *Whole Language* (*pretest* dan *posttest*)

Hasil analisis deskriptif pada dasarnya hanya merupakan gambaran umum data hasil penelitian dari variabel-variabel yang terlibat dan belum menunjukkan hasil penelitian secara lengkap. Untuk mengetahui besar pengaruh dari pendekatan *Whole language* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas maka dilakukan analisis N-Gain dan analisis inferensial.

2. Analisis N-Gain

Untuk mengetahui peningkatan nilai hasil keterampilan menulis siswa berada pada kategori rendah, sedang dan tinggi maka dianalisis dengan N-Gain dari data skor hasil keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas. Hasil analisis uji N-Gain dari hasil keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.13: Frekuensi dan Presentase Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas

No.	Rentang	Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	$d > 0,7$	Indeks gain tinggi	4	20,00
2	$0,3 \leq d \leq 0,7$	Indeks gain sedang	13	65,00
3	$d < 0,3$	Indeks gain rendah	3	15,00
Jumlah			20	100,00

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan persentase peningkatan nilai keterampilan menulis siswa dengan menerapkan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan diperoleh N-Gain dalam kategori tinggi sebesar 20,00 %, kategori sedang 65,00%, dan kategori rendah sebesar 15,00%.

3. Analisa Statistik Inferensial

Pengaruh Pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menuulis siswa Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas

Kriteria Pengujian :

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t) untuk pengujian hipotesis. Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole language* berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar”

Tabel 4.14 Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X^1 (<i>Pretest</i>)	X^2 (<i>Posttest</i>)	$d = X^2 - X^1$	d^2
1	70	83	13	169
2	90	98	8	64
3	95	98	3	9
4	72	95	23	529
5	60	95	35	1,225
6	70	85	15	225
7	62	82	20	400
8	65	70	5	25
9	60	95	35	1,225
10	60	82	22	484
11	75	90	15	225
12	75	85	10	100
13	70	90	20	400
14	80	85	5	25
15	65	82	17	289
16	82	98	16	256
17	84	95	11	121
18	70	80	10	100
19	73	80	7	49
20	70	78	8	64
Jumlah			298	5,984

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2017

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{289}{20} \\ &= 14,45 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 5,984 - \frac{289^2}{20} \\ &= 5,984 - \frac{83,521}{20} \\ &= 5,984 - 4,176,05 \\ &= 1,807,5 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{14,45}{\frac{1,807,5}{20 \cdot 20-1}}$$

$$t = \frac{14,45}{\frac{1,807,5}{20 \cdot 19}}$$

$$t = \frac{14,45}{\frac{1,807,5}{380}}$$

$$t = \frac{14,45}{\sqrt{4,76}}$$

$$t = \frac{14,45}{2,18}$$

$$t = 6,63$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$ oleh karena itu diperoleh $t_{0,05} = 2,093$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,63$ dan $t_{Tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,63 > 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan Hasil analisis statistik deskripif Keterampilan Menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas dengan menerapkan pembelajaran dengan cara konvensional diperoleh rata-rata *pretest* 71,90 (*Hasil olahan data pretest, 2017*) dan yang menggunakan pendekatan *whole Language* berbasis Lingkungan diperoleh nilai rata-rata 87,3 (*Hasil olahan data posttest, 2017*). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai siswa lebih meningkat ketika diterapkan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan dibandingkan pembelajaran dengan cara konvensional, hal tersebut terjadi kemungkinan disebabkan karena berbagai hal diantaranya adalah dalam penerapan pendekatan *whole language* berbasis Lingkungan siswa lebih

mudah menulis karena *Whole Language* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek-aspek bahasa dan aspek-aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Pembelajaran menulis akan lebih efektif jika diintegrasikan dengan keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Dengan membiasakan siswa menyimak dan membaca akan memperkaya wawasan, ide, gagasan, serta kreativitas berpikir yang dapat mempermudah siswa dalam menyusun kata-kata, ide, dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisannya.

Pendekatan *whole language* dipadukan dengan media lingkungan . Hal ini berkaitan dengan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, dengan menggunakan media lingkungan kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga motivasi belajar siswa lebih tinggi, belajar siswa akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan pada situasi yang bersifat alami, serta membantu siswa untuk membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menjauhkan dari kondisi pembelajaran yang tegang dan membosankan di kelas. Kondisi seperti ini menjadikan siswa dapat memperoleh ide dan gagasan apa yang telah dilihat, dialami dan dirasakan sendiri. Pada akhirnya diharapkan pembelajaran menulis khususnya dalam menulis karangan akan menyenangkan bagi siswa. Bahan yang dipelajari lebih kaya dan factual, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan aktif, sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam, siswa dapat memahami dan menghayati aspek kehidupan yang ada di lingkungan. Dibandingkan dengan cara

Konvensional siswa hanya terpusat pada teori pembelajaran dalam memahami materi keterampilan menulis .

Pada analisis N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil keterampilan menulis siswa setelah diterapkan pendekatan *whole language* berbasis Lingkungan diperoleh gain dalam kategori tinggi 20,00%, kategori sedang 65,00% dan kategori rendah 15,00% dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan berada pada kategori sedang

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,63. Dengan frekuensi (dk) sebesar $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,093$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa penggunaan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa di kelas V SD Muhammadiyah Perumnas.

Hal yang sama dengan Penelitian yang dilakukan oleh Antari Suci (2013) pembelajaran dengan pendekatan *whole language* berbantuan multimedia interaktif pada siswa kelas III SD Negeri 14 Sesetan dengan siswa yang mengikuti

pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SD Negeri 9 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *whole language* berbantuan multimedia interaktif dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($t_{hit} = 9,44 > t_{tabel} = 2,00$) dengan $dk = 82$ ($n-2 = 84 - 2 = 82$) dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *whole language* berbantuan multimedia interaktif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Besarnya hasil keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammdiyah Perumnas dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* berbasis Lingkungan secara rata-rata sebesar 87,3 dan berada dalam kategori sangat tinggi.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara hasil keterampilan menulis siswa yang diajar dengan cara konvensional dengan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistic deskriptif dan peningkatan hasil keterampilan setelah diberi perlakuan.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *whole language* berbasis lingkungan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini kota Makassar setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,63$ dan $t_{Tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,63 > 2,093$.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka selanjutnya diajukan beberapa saran terkait produk penelitian ini :

1. Bagi praktisi pendidikan (guru) sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan tidak meninggalkan menulis sebagai materi ajar. Menulis yang diambil sebagai materi pembelajaran hendaknya dekat dan sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari (dilihat, dialami, dirasakan dan hal yang terjadi atau ada di sekitar siswa).
2. Para guru sekolah dasar dalam membelajarkan keterampilan menulis, hendaknya diintegrasikan dengan aspek keterampilan berbahasa, baik menyimak, berbicara, dan membaca, yang memberi peluang lebih banyak kepada siswa untuk bereksplorasi, berelaborasi dan berapresiasi. Pendekatan yang mengintegrasikan aspek keterampilan berbahasa yaitu pendekatan *Whole Language* dan dalam penelitian ini dipadukan dengan media Lingkungan sekitar.
3. Disarankan kepada pihak yang berminat mengembangkan penelitian ini, agar memperhatikan secara seksama hasil-hasil penelitian ini termasuk kelebihan dan kekurangannya, sehingga dapat menjadi informasi awal yang berguna bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Antari, suci.dkk.2015.Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Whole Language* Berbantuan Pendekatan Interaktif terhadap Hasil Belajar BI Siswa Kelas III SD Gugus DR. Soetomo.(Online) diakses di <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/1322/1183>.Universitas Pendidikan Ganesha. Diakses pada tanggal 05 Mei 2017 Pukul 09 :06 WITA
- BSNP. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dalman.2013.Menulis Karya Ilmiah. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Estafasari,Binta Risqia.2011.Implementasi Pendekatan *Whole Language* dengan menulis terbimbing untuk meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa kelas V SDN 05 Tambakaji Kota Makassar.(Online) diakses di <https://www.google.com/search?q=penelitian+tentang+pendekatan+whole+language&ie=utf8&oe=utf8&client=firefoxbab#q=penelitian+tentang+pendekatan+whole+language+dalam+meningkatkan+keterampilan+menulis>.30Januar 2017BRESTAFASARI - 2011 - Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 02 Januari 2017 Pukul 02 :38 WITA
- Fadillah,Nurul. 2014.Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.(Online) di akses di <http://eprints.uny.ac.id/13943/1/NURUL%20FADLILAH,%2009108241028,%20PGSD.pdf>.F. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 30 januari 2017 Pukul 09.41 WITA
- Hambali.2008.Materi dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi SD. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hariyanto.2009.Pendekatan *Whole Language* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Onli ne diakses di <https://eprints.uns.ac.id/2538/>.Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses pada tanggal 30 januari 2017 pukul 10.27 WITA
- Hambali.2008.Materi dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah.Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hidayah, Nurul.2014.Pendekatan Pembelajaran Bahasa *Whole Language*.Vol 3 No 3.(Online) diakses di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=>

298597&val=5993 &title=Pendekatan%20pembelajaran%20bahasa%20whole%20language. Diakses pada tanggal 09 Maret 2017 pukul 11:11 WITA

Hariani, sri. 2016.Pemanfaatan Media Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis. Vol.02 No 3.(Online) diakses di <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/15876/18/article.pdf>.Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada tanggal 25 April 2017 pukul 06 : 35 WITA

Munirah.2015. Pengembangan Menulis Paragraf. . Penerbit: CV Budi Utama

Muryani, Arlis. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Kata Kunci dan Media Objek Langsung pada Siswa Kelas V SD Negeri 7 Wirosari, Kec. Wirosari, Kab. Grobogan. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Rukayah.dkk.2014. Keefektifan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar.(Online) diakses di journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/download/.../2962.Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses pada tanggal 30 Januar 2017 pukul 10: 38 WITA

Sugiyono.2012.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Penerbit: Alfabeta, Bandung

Sukri, Syamsuri Andi. 2013 Bahasa Indonesia.Penerbit : Pustaka Lontara. Makassar

Suniasih, NW.dkk. 2013.Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole Language* terhadap hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD di Kesiaman. (online) diakses di <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/1232/1096>. Universitas Pendidikan Ganesha. Diakses pada tanggal 26 maret 2017 pukul 07 : 36 WITA

Yunus, Andi Muhammad.2012. Pembentukan Paragraf Bahasa Indonesia. Penerbit UNM Makassar

Yulianti, Riani.2013.Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Lingkungan Sekitar Kelas IV Sekolah Dasar Iinpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat.(Online) diakses di <http://www.umpalangkaraya.ac.id/perpustakaan/digilib/download.php?id=1439>.Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada tanggal 24 Februari 2017 pukul 06: 37 WITA

2015.Lingkungan Sebagai Media Pengajaran. (Online) diakses di <http://kingsyalome.blogspot.co.id/2015/11/lingkungan-sebagai-media-pengajaran.html>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2017 pukul 13 :01 WITA

<http://www.infopasti.net/pemanfaatan-lingkungan-sebagai-media-dalam-pembelajaran-menulis-bagi-siswa-smp-negeri-3-banyumas/>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2017 Pukul 14 : 30 WITA

LAMPIRAN A

- **SILABUS**
- **RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

SILABUS

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Waktu	Sumber media	Penilaian
4	Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis	4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	.Menyampaikan pengalaman dengan bahasa yang runtut dan baik. 2.Menuliskan pengalaman ya dengan menggunakan diksi dan ejaan yang tepat. 3.Menuliskan pengalaman ya dengan kalimat yang efektif. 4.Dapat menyimpulkan pengalaman ya dengan kata-kata sendiri Menulis	Menulis pengalaman 1.Menulis narasi 2.Diksi 3.Kalimat 4.Ejaan	- Menulis narasi pengalaman -Penerapan kata,kalimat yang efektif Penggunaan ejaan	5X35 'menit	1 Buku teks Bahasa Indonesia 2.Jurnal/ c atatn harian	-Tes tertulis - Observasi -Unjuk Kerja/ Membaca karangan

(Sumber: Data sekolah SD Muhammadiyah Perumnas)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Perumnas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima)/II (Dua)

Alokasi Waktu : 3x35 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

B. Kompetensi Dasar

Menulis Karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menyimak penjelasan guru murid dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan menggunakan ejaan yang benar
- Murid dapat menyimpulkan pengalaman pribadi dalam tulisannya yang menarik
- Murid dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan kalimat yang efektif
- Murid dapat menuliskan pengalaman pribadinya dengan bahasa yang runtut dan baikMurid dapat menuliskan pengalaman pibadinya dengan pilihan kata yang jelas dan runtut.

D. Materi Pokok

- Menulis pengalaman
- Pilihan kata dan Kalimat
- Penggunaan ejaan yang tepat

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan *Whole Language*
- Lingkungan alam

F. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak murid berdo'a bersama 2. Mengecek kehadiran murid 3. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan cara memberikan pertanyaan sebagai berikut “ kamu tentu mempunyai pengalaman, bukan ? 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara memberikan ilustrasi singkat aspek yang ingin dicapai dalam pembelajaran bentuk kegiatan dan penilaian 5. Memberikan motivasi 	<p>Klasikal Klasikal Klasikal</p> <p>Klasikal Klasikal</p>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan tentang apa yang di sebut dengan pengalaman 2. Siswa diminta untuk Mendengarkan sebuah pengalaman yang diceritakan oleh guru 3. Mencatat hal-hal penting dari pengalaman yang diceritakan oleh guru 4. Siswa diminta menceritakan pengalaman menarik yang pernah dialaminya secara lisan 5. Setiap siswa dibagikan teks cerita pengalaman yang menarik untuk 	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p>	50 Menit

	<p>dibacanya</p> <p>6. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk ke depan kelas menceritakan kembali cerita yang telah dibacanya</p> <p>7. Siswa yang lain menanggapi cerita yang dibawakan oleh temannya</p> <p>8. Tanya jawab tentang pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>9. Siswa mengerjakan LKS</p>	<p>Klasikal</p> <p>Individu</p>	
Akhir	<p>1. Guru bersama murid menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3. Tindak lanjut/ pemberian PR</p> <p>4. Memberikan pesan-pesan moral</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	10 Menit

Pertemua ke dua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Mengajak murid berdo'a bersama</p> <p>2. Mengecek kehadiran murid</p> <p>3. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan cara memberikan pertanyaan kalian pasti mempunyai banyak pengalaman yang ingin kalian tulis.? <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara memberikan</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	5 Menit

	ilustrasi singkat aspek yang ingin dicapai dalam menulis/mengarang serta bentuk kegiatan dan penilaia	Klasikal	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan tentang cara menulis yang tepat dan benar sesuai Ejaan 2. Siswa dan guru membicarakan topic-topik yang menarik untuk ditulis 3. Siswa dan guru membicarakan ide-ide penjelas yang menarik untuk ditulis 4. Semua siswa menuliskan draf pengalaman yang menarik di luar Kelas 5. Masing-masing siswa mencari tempat yang nyaman untuk menulis 6. Masing-masing siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekitar sehingga membantu dalam proses menulis 7. Setelah proses menulis selesai, semua siswa diarahkan masuk ke kelas 8. Siswa membacakan draf tulisannya di dalam kelompok 9. Siswa diminta saling memberikan tanggapan dan masukan terhadap tulisan teman-temannya dalam kelompok 10. Siswa diminta saling mengedit ejaan dan penulisan karangan di dalam kelompok 11. Siswa dan guru berdiskusi tentang revisi karangan hasil kerja dalam kelompok 12. Siswa melakukan refleksi hasil karangannya 13. Siswa menulis ulang draf sesuai hasilrevisi dan refleksi 14. Wakil setiap kelompok 	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p>	90 Menit

	membacakan hasil tulisannya di depan kelas dan menempelkan di papan pajangan kelas.		
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyampaikan kesan tentang pengalaman menulis yang baru dilaksanakannya 2. Siswa mengungkapkan kesanpembelajarandalam proses menulis 3. Guru menyampaikan kesimpulan dan memberikan reward bagi tulisan yang baik. 4. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan 5. Memberikan pesan-pesan moral 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	10 Menit

H. Media dan Sumber belajar

- **Sumber belajar**
 - Buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V
 - Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD Kelas V
- **Media pembelajaran**
 - Naskah cerita
 - Pengalaman siswa

I. Penilaian

- **Jenis Penilaian/ Teknik Penilaian**
 - Penilaian Proses
 - Penilaian Hasil
 - Penilaian Unjuk Kerja
- **Bentuk Instrumen**
 - Rambu-rambu Penilaian/Kriteria Penilaian Mengarang
 - Soal/ Tugas Mengarang

- Lembar Observasi

➤ **Keterangan Penilaian**

Penilaian proses dilakukan melalui observasi terutama ketika murid mengerjakan tugas mengarang, sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui analisis hasil karangan dan unjuk kerja (membaca karangan). Kisi-kisi dan alat penilaian terlampir.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pengalaman dengan bahasa yang runtut dan baik • Menuliskan pengalamann dengan menggunakan diksi dan ejaan yang tepat • Menuliskan Pengalamannya dengan kalimat yang efektif • Dapat menyimpulkan pengalamannya dengan kata-kata sendiri 	Tertulis Lisan	Uraian	Susunlah sebuah karangan narasi tentang”Pengalaman” kalian masing-masing yang menurut kalian menarik dan menyenangkan. Diskusikas dengan teman-temanmu tentang judul, ide-ide/gagasan penjelas dan bahasa (kata,kalimat danejaan yang baik dan benar)

1. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Hasil Karangan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Judul	20
2	Isi(gagasan,ide)	20
3	Diksi(Pilihan kata)	20
4	Penggunaan Kaliamt	20
5	Penggunaan Ejaan	20
	Jumlah Skor	100

Format Penilaian Menulis Karangan

Kelas/Semester : V (Lima)/ II (Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa 18 Juli 2017
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Judul	Kesesuaian isi dengan kerangka karangan	(Ketepatan Penggunaan Kata)Diksi	Ketepatan Penggunaan Kalimat	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

Kriteria Penilaian:

- Setiap jawaban yang benar diberi skor 10/20
- Setiap jawaban yang salah diberi skor 0
- Skor maksimal 10/20

Rumus Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

MEDIA

Pengalaman Pertama

Hampir satu bus yang kutumpangi melaju. Penumpang banya yang tidur. Opaku begitu juga. Sedangkan aku, menikmati keindahan alam melalui kaca jendela bus. Sawah nan hijau, gunung tinggi menjulang sungai yang berkelok-kelok, semua kusaksikan. Maklumlah, baru pertama kali aku diajak keDesa.

“ Lihat apa, Meila?” Tanya Opa tiba-tiba

O, Opa sudah bangun ? Lihat pemandangan, Opa. Indah sekali” jawabku.

“Tentu, Mei. Di gunung sebelah sana ada hutan lindung. Pohon-pohonnya tinggi besar dan rindang. Banyak hewan hidup di dalamnya.

“ Apa manfaat hutan itu, Opa?” tanyaku

“Banyak, di antaranya menahan atau menyimpan air. Ketika hujan turun, air tidak langsung masuk ke sungai. Itu sebabnya, dulu jarang terjadi banjir. Sekarang, hujan sebentar saja, sungai meluap. Banjir pun tidak dapat dihindari.”

“ Mengapa bisa begitu, Opa?” tanyaku lagi.

“Ya, sebab sekarang hutan banyak yang gundul, Mei. Penduduk menebangi pohon dengan sembarangan.”

Aku tidak bertanya lagi. Aku sudah paham. Cerita Opa, sama dengan cerita guruku

“Nah, kita sampai di terminal, Mei. Kita turun di sini. Kemudian, kita naik mobil kuning itu menuju desa bibimu,” kata Opa

Aku bergegas turun. Akan tetapi, aku heran. Terminal bus sepi sekali. Anehnya lagi, ada kuda masuk terminal.

“ Opa, kita naik kuda saja !” usulku

“ Ha, ha, ha...! Kuda itu penarik delman. Jadi, kita bukan naik kuda, tetapi naik delman.”

“Iya, maksudku begitu, Opa!” kataku untuk menutupi kebodohanku.

Sumber. Karya Malik Tachir. Penerbit Erlangga

LAMPIRAN B

- **NILAI HASIL KETERAMPILAN MENULIS
SISWA**

Lampiran B

Tabel B.1 Format Penilaian Menulis Karangan (*pretest*)

Kelas/Semester : V (Lima)/ II (Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa 18 Juli 2017
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Aspekyang dinilai					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Judul	Kesesuaian isi dengan kerangka karangan	(Ketepatan Pengunaan Kata)Diksi	Ketepatan Penggunaan Kalimat	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca		
1	Muh. Nuh Hudzaipa	15	15	15	15	10	70	70
2	Syarika Putri	20	15	20	15	20	90	90
3	Annisa Iffah Arif	20	15	20	20	20	95	95
4	Rasyidah Alimah	10	10	15	17	20	72	72
5	Rayyan	10	10	10	15	15	60	60
6	Deta Pratiwi	15	15	15	15	10	70	70
7	Muh. Salman	10	15	12	15	10	62	62
8	A. Nur Aisyah Ramadanani	15	15	10	10	15	65	65
9	Fauziah Herman	10	10	15	15	10	60	60
10	Rahma Suci Ramadanani Thaief	10	15	10	15	10	60	60
11	Ayatullah	15	15	15	15	15	75	75
12	Riaz Alim	10	10	20	20	15	75	75
13	Ahmad Fauzan Azzimah akbar	10	15	15	15	15	70	70
14	Zulfikar	18	15	15	17	15	80	80
15	Hajir	15	10	15	15	10	65	65
16	Asyifa Tsuraya Azizah	18	15	17	17	15	82	82
17	Mulia Supriatini	15	15	18	18	18	84	84
18	ST. Aisyah Putri Akbar	10	10	10	15	15	60	60
19	Diyah Zakia Rahmawati	18	10	15	15	15	73	73
20	Muh. Sadek	15	10	15	15	15	70	70

Tabel B.2 Format Penilaian Menulis Karangan (Postest)

Kelas/Semester : V (Lima)/ II (Dua)
Hari/Tanggal : Selasa 23 Juli 2017
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Judul	Kesesuaian isi dengan kerangka karangan	(Ketepatan Penggunaan Kata)Diksi	Ketepatan Penggunaan Kalimat	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca		
1	Muh. Nuh Hudzaipa	18	18	14	15	18	83	83
2	Syarika Putri	20	20	20	18	20	98	98
3	Annisa Iffah Arif	20	20	18	20	20	98	98
4	Rasyidah Alimah	20	20	15	20	20	95	95
5	Rayyan	20	20	15	20	20	95	95
6	Deta Pratiwi	18	18	15	18	18	85	85
7	Muh. Salman	18	14	18	17	17	82	82
8	A. Nur Aisyah Ramadani	15	15	15	15	15	70	70
9	Fauziah Herman	20	20	20	20	20	95	95
10	Rahma Suci Ramadani Thaief	12	17	18	17	17	82	82
11	Ayatullah	18	18	18	18	18	90	90
12	Riaz Alim	18	18	16	18	18	85	85
13	Ahmad Fauzan Azzimah akbar	18	18	18	18	18	90	90
14	Zulfikar	16	18	15	18	18	85	85
15	Hajir	15	17	17	18	18	82	82
16	Asyifa Tsuraya Azizah	18	20	20	20	20	98	98
17	Mulia Supriatini	17	20	18	20	20	95	95
18	ST. Aisyah Putri Akbar	16	16	16	16	16	80	80
19	Diyah Zakia Rahmawati	16	16	16	17	17	80	80
20	Muh. Sadek	15	16	15	17	17	78	78

Tabel B.3 Nilai Hasil Keterampilan Menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas sebelum(*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*)

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Muh. Nuh Hudzaifa	70	83
2	Syarika Putri	90	98
3	Annisa Iffah Arif	95	98
4	Rasyidah Alimah	72	95
5	Rayyan	60	95
6	Deta Pratiwi	70	85
7	Muh Salman	62	82
8	A Nur Aisyah Ramadani	65	70
9	Fauziah Herman	60	95
10	Rahma Suci Ramadani Thaief	60	82
11	Ayatullah	75	90
12	Rias Alim	75	85
13	Ahmad Fauzan Azzimah Akbar	70	90
14	Zulfikar	80	85
15	Hajir	65	82
16	Asyifa Tsuraya Azizah	82	98
17	Mulia Supriatini	84	95
18	St. Aisyah Putri Akbar	70	80
19	Diyah Sazkia Rahmawati	73	80
20	Muh Sadek	70	78
Jumlah		1.438	1.746
Rata-rata		71.90	87.3

LAMPIRAN C

- ANALISIS N-GAIN
- ANALISI STATISTIK INFERENSIAL
- T-TABEL

Lampiran C.1

Tabel C.1: Analisis N-Gain Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas

No	Nama Siswa	Tes Akhir	N-Gain
1	Muh. Nuh Hudzaifa	83	0,44
2	Syarika Putri	98	0.1
3	Annisa Iffah Arif	98	0.6
4	Rasyidah Alimah	95	0.83
5	Rayyan	95	0.88
6	Deta Pratiwi	85	0.5
7	Muh Salman	82	0.56
8	A Nur Aisyah Ramadani	70	0.15
9	Fauziah Herman	95	0.88
10	Rahma Suci Ramadani Thaief	82	0.55
11	Ayatullah	90	0.6
12	Rias Alim	85	0.4
13	Ahmad Fauzan Azzimah Akbar	90	0.67
14	Zulfikar	85	0.25
15	Hajir	82	0.49
16	Asyifa Tsuraya Azizah	98	0.89
17	Mulia Supriatini	95	0.69
18	St. Aisyah Putri Akbar	80	0.34
19	Diyah Sazkia Rahmawati	80	0.26
20	Muh Sadek	78	0.27
Jumlah		1.746	10.35
Rata-rata		87.3	0.51

Lampiran C.2

**Tabel C.2: Variansi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen SD Muhammadiyah
Perumnas**

NO	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Xi	Xi ²	Xi	Xi ²
1	70	4900	83	6889
2	90	8100	98	9604
3	95	9025	98	9604
4	72	5184	95	9025
5	60	3600	95	9025
6	70	4900	85	7225
7	62	3844	82	6724
8	65	4225	70	4900
9	60	3600	95	9025
10	60	3600	82	6724
11	75	5625	90	8100
12	75	5625	85	7225
13	70	4900	90	8100
14	80	6400	85	7225
15	65	4225	82	6724
16	82	6724	98	9604

17	84	7056	95	9025
18	70	4900	80	6400
19	73	5329	80	6400
20	70	4900	78	6084
Jumlah	1.438	106.662	1.746	153.623
Rata-rata	71.90		87.3	
Variansi	Variansi Kelas Kontrol		Variansi Kelas Eksperimen	

Tabel C.3: T-Tabel

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi							
satu sisi							
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965

18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558

40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457

62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412

84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Foto Penelitian Eksperimen







RIWAYAT HIDUP



Yunita. Dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 28 Oktober 1994, dari pasangan Ayahanda Sampara dan Ibunda Salma. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2000 di SDN 30 Pammelangan Kabupaten Bantaeng dan tamat tahun 2006, tamat SMP

Negeri I Bissappu tahun 2009. Dan tamat SMA Negeri I Bissappu tahun 2012. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2017.